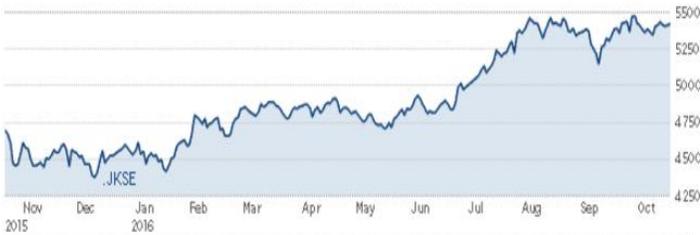




BIRD DAILY

Kamis, 03 November 2016



IHSG

5.405,45

-10,552(-0,195%)

MNC36

306,72

-0,16(-0,05%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	14.2
Value	8.1
Market Cap.	5.848
Average PE	14,3
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.045
	-2(-0,015%)
IHSG Daily Range	5.364-5.432
USD/IDR Daily Range	12.965-13.155

GLOBAL MARKET (02/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.959,64	-77,46	-0,43
NASDAQ	5.105,57	-48,01	-0,93
NIKKEI	17.134,68	-307,72	-1,76
HSEI	22.810,50	-336,57	-1,45
STI	2.807,14	-6,55	-0,23

COMMODITIES PRICE (02/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,34	-1,33	-2,9
Batubara US/ton	84,5	-0,70	-0,82
Emas US/oz	1.297,13	+8,79	+0,68
Nikel US/ton	10.320	-85	-0,82
Timah US/ton	20.775	-75	-0,36
Copper US/ pound	2,2	+0,004	+0,14
CPO RM/ Mton	2.758	+26	+0,95

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (02 November 2016) ditutup melemah 10.55 poin atau 0,19% ke level 5,405.00. IHSG melemah terkena sentimen negatif dari bursa regional menjelang pemilu Amerika Serikat.

TODAY RECOMMENDATION

Semakin jelasnya sinyal kenaikan *Fed Fund Rate* dipertengahan Desember, ketidakpastian siapa yang akan menjadi Presiden Amerika Serikat dan berlanjutnya kejatuhan harga minyak WTI -2.9% kelevel \$45.34 menjadi faktor DJIA kembali turun -105.32 poin (-0.58%) ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 8 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.5 miliar saham).

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 58 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-126 (03 November 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 983 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,764 T, Tebusan murni Rp 94.5 T, Total tebusan Rp 98 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,890 T ditengah kembalinya DJIA -0.43%, EIDO -0.15%, *Oil* -2.9%, *Nickel* -0.82% dan Tin -0.36% serta sebagai referensi harga *Coal Dow Jones (DJUSCL)* turun tajam -8.63% yang mendorong IHSG, akan TURUN dihari Kamis.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT MNC Land (KPIG) sepanjang Q3/2016 membukukan pendapatan Rp 720.68 miliar dikontribusi dari hotel, *resort* dan *golf* Rp 455.62 miliar; Pendapatan dari penjualan apartemen Rp 71.08 miliar; Pendapatan dari Sewa Perkantoran Rp 128.45 miliar dan Pendapatan Jasa Keamanan dan lainnya Rp 65.52 miliar. KPIG membukukan kenaikan dengan *Net Profit* +178% (YOY) menjadi Rp 591.63 miliar.

BUY: SRIL, UNTR, GGRM, BBRI, TLKM, PTBA, ADRO, ASII
BOW: JPFA, CPIN, WSKT,BSDE, ADHI, BBNI, AKRA, WSBP,PTPP, SMGR, AKRA,BBTN, CTRA, ICBP

MARKET MOVERS (03/11)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.057 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis unchange (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 75 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT MNC Land Tbk (KPIG). Perseroan membukukan peningkatan laba sebesar 178% sebesar Rp591,63 miliar per September 2016 kendati pendapatan perseroan turun 14,15% menjadi Rp710,68 miliar. Keuntungan penjualan saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) menjadi kontributor utama perolehan laba perseroan yang mencapai Rp417,43 miliar. Pendapatan utama dari hotel, resort, dan golf turun 2,12% menjadi Rp455,62 miliar, pendapatan dari penjualan apartemen dan properti lainnya merosot 67,14% menjadi Rp71,08 miliar, dan pendapatan dari sewa perkantoran naik 5,18% menjadi Rp128,45 miliar. Bisnis jasa pengamanan dan lain-lain juga meningkat 84,53% menjadi Rp65,52 miliar.

PT Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA). Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 96,58% per September 2016 dilevel Rp117,7 miliar dari posisi tahun lalu sebanyak Rp59,87 miliar. Pendapatan perseroan meningkat berkat tambahan pengakuan pendapatan dari penjualan ruang kantor dan apartemen. Meskipun pendapatan perseroan meningkat tajam namun perseroan mencatatkan penurunan laba dari entitas asosiasi sebesar 10,62% menjadi Rp125,34 miliar. Saat ini, perseroan melakukan penyertaan saham ke lima perusahaan dengan porsi berkisar 27,4% - 47,17%.

PT Siantar Top Tbk. (STTP). Penjualan perseroan naik tipis 2,13% pada kuartal III/2016 sebesar Rp1,92 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp1,88 triliun. Beban pokok penjualan juga naik menjadi Rp1,55 triliun, dari sebelumnya yang Rp1,51 triliun. Dengan demikian, laba kotor perseroan tercatat Rp371,66 miliar, naik 1,50% dibandingkan periode yang sama sebelumnya sebesar Rp366,15 miliar. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun tipis 0,087% menjadi Rp103,49 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp103,58 miliar.

PT Grand Kartech Tbk (KRAH). Perusahaan meraih penjualan usaha sebesar Rp242,95 miliar hingga periode September 2016 naik 32,57% dibandingkan penjualan usaha periode sama tahun sebelumnya yang Rp183,26 miliar. Beban pokok perseroan naik 67,7% menjadi Rp168,14 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp109,59 miliar dan laba bruto naik 1,56% menjadi Rp74,81 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp73,66 miliar. Laba bersih tercatat juga mencapai Rp9,50 miliar naik dari laba bersih hingga September tahun lalu yang Rp3,90 miliar. Sedangkan jumlah aset per September 2016 mencapai Rp533,34 miliar relatif sama dibandingkan jumlah aset per Desember 2015 yang Rp533,54 miliar.

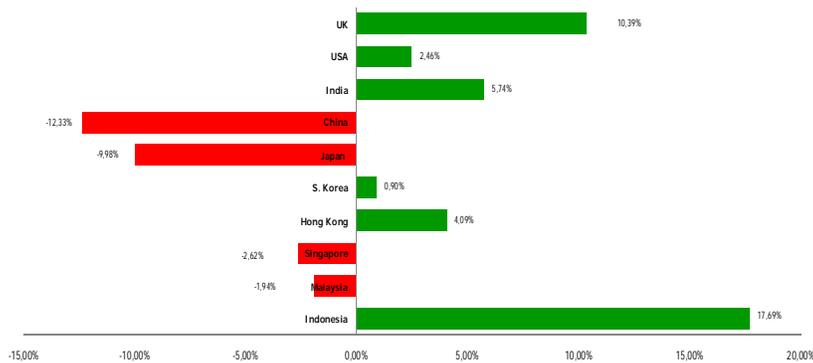
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC). Perseroan mengalami rugi sebesar Rp96,13 miliar hingga periode September 2016 namun rugi itu menurun jika dibandingkan dengan rugi periode sama tahun sebelumnya yang Rp440,01 miliar. Pendapatan bunga naik 23,13% menjadi Rp983,63 miliar dari pendapatan bunga tahun sebelumnya yang Rp798,88 miliar. Pendapatan operasional lainnya turun jadi Rp95,13 miliar dari pendapatan operasional lainnya tahun sebelumnya Rp141,51 miliar dan beban operasional lainnya mencapai Rp430,31 miliar turun tajam dari beban operasional lainnya tahun sebelumnya yang Rp705,08 miliar. Rugi operasional menurun 88% jadi Rp55,37 miliar dari rugi operasional tahun sebelumnya yang Rp467,07 miliar. Total aset per September 2016 mencapai Rp14,08 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang Rp13,18 triliun.

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan meraih pendapatan Rp2,14 triliun hingga kuartal III 2016 atau naik 14% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya, dan laba bersih naik 31 persen menjadi Rp605 miliar. Pendapatan perseroan didorong pertumbuhan dari pelanggan segmen residensial dan korporasi. Sementara perseroan juga berhasil membukukan margin EBITDA sebesar 59 persen, margin usaha 38 persen, margin laba bersih 28%. Perseroan mencatat penambahan 117 ribu *home passed* baru sepanjang sembilan bulan tahun ini.

PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU). Perseroan siap melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau *private placement* dengan menerbitkan saham baru sebanyak 9,35 juta saham dengan harga nominal Rp100. Adapun, harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp470 per saham. Rencananya, dana hasil *private placement* ini akan digunakan untuk modal kerja. Saham akan didistribusikan pada 10 November 2016 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 11 November 2016.

PT Harum Energy Tbk (HRUM). Perseroan membeli kembali saham (*buyback*) sebanyak 10% dengan nilai maksimum US\$27 juta atau sebanyak 270,36 juta lembar saham. Dana yang dialokasikan termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara, dan biaya lainnya. Aksi *buyback* dilakukan dengan tujuan memberikan fleksibilitas kepada perseroan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien. Perseroan akan meminta restu rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 9 Desember 2016. Setelah mengantongi restu, pelaksanaan *buyback* dilakukan pada 13 Desember 2016-12 Juni 2018. Manajemen perseroan menunjuk PT Indo Premier Securities untuk melakukan *buyback* setelah mengantongi izin RUPSLB.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



02/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 247,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 32.910,7

ECONOMIC CALENDER

- China : Manufacturing PMI
- China : Caixin Manufacturing PMI
- Japan : BOJ Outlook Report
- Japan : BOJ Policy Rate
- Japan : Monetary Policy Statement

- Japan : BOJ Press Conference
- England : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI
- Netherland : Inflation Expectations q/q
- Canada : GDP m/m

- England : Construction PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Federal Fund Rate
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- EURO : German Unemployment Change

- England : Services PMI
- England : BOE Inflation Report
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- Canada : BOC Gov Poloz Speaks
- USA : Prelim Unit Labor Costs q/q
- USA : Factory Orders m/m

- Canada : Employment Change
- Canada : Unemployment Rate
- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

Monday
31
Oktober

Tuesday
01
November

Wednesday
02
November

Thursday
03
November

Friday
04
November

CORPORATE ACTION

- BEKS : RUPS Going
- JSMR : Right Issue Cum Date
- TOBA : Public Expose Going
- UNSP : RUPS Going

- KEGI : Public Expose Going
- SKBM : Public Expose Going
- SMSM : Stock Split Cum Date
- YPAS : RUPS Going

- SMSM : Stock Split Ex Date
- SRAJ : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Cum Date

- SRAJ : Right Issue Ex Date
- TRIS : RUPS Going
- WIKA-R : Start Trading
- XCID : Cash Dividend Ex Date

- BINA : RUPS Going
- BULL : RUPS Going
- SMSM : Stock Split Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	2.696	19,0	BUMI	646	7,9	VICO	26	27,4	VRNA	-16	-10
BHIT	2.318	16,3	KPIG	594	7,3	MTSM	74	22,7	BKSW	-34	-9,9
MYRX	2.202	15,5	BHIT	458	5,6	IKAI	11	13,9	ITMA	-105	-9,8
DEWA	848	6,0	BBCA	369	4,5	MEDC	155	12,0	DSNG	-48	-9,8
BRMS	743	5,2	TLKM	315	3,9	HRUM	210	9,9	KDSI	-36	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3680	-30	3545	3845	BOW	CTRA	1470	-50	1353	1638	BOW
INTP	16350	-75	16050	16725	BOW	PTPP	4050	-90	3930	4260	BOW
SMGR	9.450	-50	139563	-120613	BOW	WSKT	2580	-20	2530	2650	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	850	0	835	865	BOW	ASII	8325	0	8025	8625	BOW
EMTK	8800	0	8800	8800	BOW	SRIL	260	0	242	278	BOW
LINK	4.990	-85	4808	5258	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	16.325	-525	15500	17675	BOW	ADRO	1720	80	1545	1815	BUY
MIKA	2.780	0	2570	2990	BOW	PTBA	12675	0	11175	14175	BOW
SCMA	2510	-80	2385	2715	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	22275	0	21150	23400	BOW	LSIP	1425	-50	1360	1540	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1500	-20	1473	1548	BOW
JSMR	4590	20	4520	4640	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5950	-25	5888	6038	BOW	GGRM	68250	250	66400	69850	BUY
TLKM	4200	0	4125	4275	BOW	ICBP	9150	-50	8913	9438	BOW
TOWR	3800	0	3800	3800	BOW	INDF	8450	-50	8363	8588	BOW
KEUANGAN						KLBF	1720	-15	1630	1825	BOW
BBCA	15475	25	-29838	60763	BUY	UNVR	44425	-25	44100	44775	BOW
BBNI	5525	0	5375	5675	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	12400	175	11900	12725	BUY	BHIT	143	-4	136	154	BOW
BBTN	1890	-20	1840	1960	BOW	BMTR	820	-40	780	900	BOW
BDMN	3790	-10	3720	3870	BOW	MNCN	1990	-80	1903	2158	BOW
BJBR	1515	-55	1445	1640	BOW	BABP	66	-1	65	68	BOW
BMRI	11500	75	11275	11650	BUY	BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
BTPN	2870	0	2795	2945	BOW	IATA	50	0	49	52	BOW
						KPIG	1.450	5	1440	1455	BUY
						MSKY	1240	45	978	1458	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.